

ABSTRAK

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PELAKSANAAN PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PNPM) MANDIRI DI PEKON SOPONYONO KECAMATAN WONOSOBO KABUPATEN TANGGAMUS TAHUN 2010

Oleh

Hastian Ferda Kusuma

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap pelaksanaan program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri perdesaan di pekon Sopyonyono tahun 2010. Metode yang digunakan adalah deskriptif, subjek yang diteliti merupakan masyarakat Pekon Sopyonyono, terdiri dari empat dusun berjumlah 2022 orang. Sampel yang diambil untuk penelitian adalah 25% atau 31 orang yang tersebar secara acak (*random sampling*) di dusun empat.

Hasil penelitian berdasarkan indikator pemahaman, menunjukkan bahwa dari 31 responden, 13 (41,94%) dari 31 responden menyatakan bahwa persepsi masyarakat terhadap pelaksanaan program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri perdesaan masuk dalam kategori sesuai dengan tujuan. Kecenderungan masyarakat berpendapat sesuai dengan tujuan dikarenakan pemahaman masyarakat tentang tujuan dari program nasional tersebut, sehingga masyarakat peduli untuk ikut serta dalam upaya menanggulangi kemiskinan.

Hasil penelitian berdasarkan indikator pandangan, menunjukkan bahwa dari 31 responden, 14 responden (45,16%) cenderung berpersepsi kurang sesuai dengan tujuan karena kurangnya pemahaman dari responden terkait persepsi masyarakat terhadap program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri perdesaan di pekon Sopyonyono. Responden juga menganggap bahwa kurangnya pemahaman masyarakat terhadap tujuan program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri perdesaan dan tingkat pendidikan yang rendah mempengaruhi persepsi masyarakat.

Hasil penelitian berdasarkan indikator sikap, menunjukkan bahwa dari 31 responden, 16 responden (51,61%) cenderung berpersepsi kurang sesuai dengan tujuan karena kurangnya pemahaman dari responden terkait persepsi masyarakat terhadap program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri perdesaan di pekon Sopyonyono, hal ini dikarenakan sosialisasi yang kurang ke masyarakat. Sehingga kurang peduli untuk ikut serta dalam program nasional tersebut.